

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pelayanan anak pada usia dini merupakan upaya mengembangkan potensi anak sebagai masa emas perkembangan anak. Setiap anak membutuhkan asupan gizi, perlindungan kesehatan, pengasuhan, dan rangsangan dalam melaksanakan pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Pengembangan anak usia dini dilakukan melalui belajar sambil “bermain” atau *learning through games*. Kegiatan bermain bagi anak merupakan kegiatan yang menyenangkan dalam memperoleh kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, dan mengekspresikan, perasaannya serta berkreasi. Semua kegiatan itu dapat memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani serta sosial emosional dan spiritual anak.

Problematika mulai muncul pada saat suami istri yang bekerja dan juga mempunyai anak. Anak harus diberikan asuhan, diperhatikan tumbuh kembangnya, dirawat kesehatannya, perkembangan motorik kasar dan halus, bicaranya atau bahasanya, sosialisasinya dan perkembangan lainnya. Sementara di rumah tidak ada pembantu, walaupun ada pembantu tapi tidak terdidik dalam mengasuh anak.

Fenomena lainnya yang terjadi adalah pertumbuhan populasi anak berkebutuhan khusus (ABK) yang didalamnya anak autisme, dewasa ini begitu signifikan. Meskipun faktor penyebabnya tidak berdiri sendiri, namun jumlah anak dengan katagori kebutuhan khusus menunjukkan peningkatan. Fenomena dan problematika ini perlu direspon secara positif ini oleh para praktisi profesi pertolongan kemanusiaan / *the human helping profession* khususnya profesi pekerjaan sosial (Program TPA).

SMK Negeri 15 Bandung sebagai jenjang Pendidikan Menengah Kejuruan dengan Program Keahlian Pekerjaan Sosial memiliki Taman

Pengasuhan Anak (TPA) Permata Hati juga sebagai Unit Produksi yang digunakan bagi peserta didik untuk praktek Pelayanan Anak. Latar belakang didirikannya unit produksi program keahlian pekerjaan sosial pada tahun pelajaran 2010/2011 terdapat pembelajaran siswa khususnya mata pelajaran Pelayanan Anak. Kegiatan yang dilakukan dalam Labolatorium ini adalah Taman Pengasuhan Anak bagi Anak Usia Dini dengan nama: “Taman Pengasuhan Anak Permata Hati Unit Produksi SMK Negeri 15 Bandung”.

Kompetensi ini diperlukan dalam membekali lulusan, mengingat tingginya angka angkatan kerja di kota besar baik yang menetap dan pendatang kian banyak. Angkatan kerja ini tidak hanya didominasi gender laki-laki, tapi juga perempuan. Demikian juga tidak hanya didominasi yang belum berumah tangga atau menikah, tetapi mereka yang sudah berumah tangga dan memiliki anak.

Peserta didik Program Keahlian Pekerjaan Sosial mempelajari berbagai macam mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran pelayanan anak yang khusus, untuk pelaksanaan prakteknya yang dilakukan di Taman Pengasuhan Anak (TPA) yang sudah disiapkan oleh sekolah. Praktek pelayanan anak bagi peserta didik diharapkan dapat dicapai dengan optimal dan memberikan nilai positif dalam aspek edukatif, rekreatif, dan produktif. Peserta didik SMK Negeri 15 Bandung Program Keahlian Pekerjaan Sosial sebagai praktikan dituntut dapat menerapkan kompetensi dasar pelajaran pelayanan anak dalam melakukan intervensi pada anak balita baik secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan dari praktek pelayanan anak di TPA SMKN 15 Bandung, yaitu peserta didik dapat :

1. Menjelaskan tujuan pelayanan anak
2. Menjelaskan aspek atau ruang lingkup pelayanan anak
3. Menjelaskan fungsi pelayanan anak dalam perkembangan anak
4. Menjelaskan berbagai permasalahan di dalam pelayanan anak
5. Menerapkan berbagai metode dan teknik pelayanan anak yang tepat dalam membantu perkembangan anak.

Pada pelaksanaan praktek pelayanan anak di TPA yang teramati peneliti sebagai mahasiswa praktikan PPL jurusan di SMK Negeri 15 Bandung masih adanya kendala diantaranya pengasuhan anak dan pelaksanaan praktek pelayanan anak yang dihadapi peserta didik. Oleh karena itu peneliti sebagai mahasiswa FPTK UPI Prodi PKK yang telah menempuh Mata Kuliah Pelayanan Anak tertarik untuk mengetahui program praktek pelayanan anak di TPA Permata Hati dan pelaksanaannya dalam bentuk penelitian yang berjudul **Pelaksanaan Program Praktek Pelayanan Anak Di SMK Negeri 15 Bandung.**

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Masalah penelitian dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kendala dalam pengasuhan kepada anak dan pelaksanaan praktek pelayanan anak yang dihadapi peserta didik dalam pelaksanaan praktek.
- b. Pengelolaan, pengawasan, pembekalan dan pengarahan dari guru produktif masih kurang.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dari identifikasi masalah di atas adalah “Bagaimana pelaksanaan praktek pelayanan anak sebagai penerapan kompetensi dasar pelayanan anak yang dapat dilakukan di SMK Negeri 15 Bandung?”

Perumusan masalah tersebut dijadikan sebagai judul penelitian, yaitu “Pelaksanaan Program Praktek Pelayanan Anak Di SMK Negeri 15 Bandung”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program praktek pelayanan anak di SMK Negeri 15 Bandung.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Memperoleh data tentang program praktek pelayanan anak meliputi tujuan, materi, kegiatan program yang telah dibuat oleh tim guru produktif di SMK Negeri 15 Bandung.
- b. Memperoleh data tentang pelaksanaan praktek pelayanan anak meliputi aspek penanaman moral dan agama, pemberian stimulasi, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional dan penanganan anak bermasalah di Taman Pengasuhan Anak (TPA) Permata Hati di SMK Negeri 15 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mengembangkan program praktek pelayanan anak. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran program pelayanan anak di SMK Negeri 15 Bandung.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Penulis

Penulis mempunyai wawasan dalam membuat program praktek pelayanan anak dan pengalaman dalam melakukan penelitian untuk menganalisis pelaksanaan program praktek di TPA.

- b. Untuk Guru SMK Negeri 15 Bandung

Dapat dijadikan bahan masukan di dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program praktek pelayanan anak.

E. Struktur Organisasi

Sistematika yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2012. Dalam penulisan karya ilmiah ini urutan penulisannya adalah sebagai berikut: *Pertama*, Bab I: Pendahuluan, yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan struktur organisasi. *Kedua*, Bab II: Kajian Pustaka, pembelajaran pelayanan anak. *Ketiga*, Bab III: Metode Penelitian, yang meliputi definisi operasional, metode penelitian, lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Keempat, Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan. *Kelima*, Bab V: Kesimpulan dan Rekomendasi. Daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup.